BAB3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

1. Rancangan Asuhan dengan pendekatan COC

Asuhan yang akan diberikan adalah asuhan secara *Continuity Of Care* (COC) dengan mendampingi dan memantau secara berkesinambungan pada masa nifas sampai memilih akseptor keluarga berencana (KB) yang ingin digunakan. Asuhan yang berkesinambungan pada nifas sebanyak 4 kali, pada bayi baru lahir sebanyak 3 kali dan pada pelayanan keluarga berencana (KB) sebanyak 1 kali.

2. Subyek / sasaran asuhan

Asuhan Kebidanan Ny " V " Pada Masa Nifas Neonatus Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto

Lokasi dan waktu

3. Lokasi

Pelaksanaan Asuhan Kebidanan di lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto

4. Waktu

Penyusunan proposal ini dilakukan bulan Februari minggu pertama sampai pada tahun 2020 dan pada bulan juni minggu ketiga tahun 2020.

Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan melalui video call , observasi harus sesuai dengan data primer dan data sekunder .

3.4.1Data primer

- 5. Wawancara adalah serangkaian tanya jawab yang dilakukan pada ibu nifas, neonatus dan akseptor keluarga berencana (KB).
- 6. Observasi yakni melakukan pengamatan langsung terhadap ibu nifas, neonatus dan akseptor keluarga berencana (KB) untuk mengetahui keadaan umum dan perubahan perubahan selanjutnya.
- 7. Pemeriksaan fisik untuk mengetahui keadaan fisik dan keadaan kesehatan melalui video call.

Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penyusunan diperoleh dari partisipan mengenai keadaan ibu.

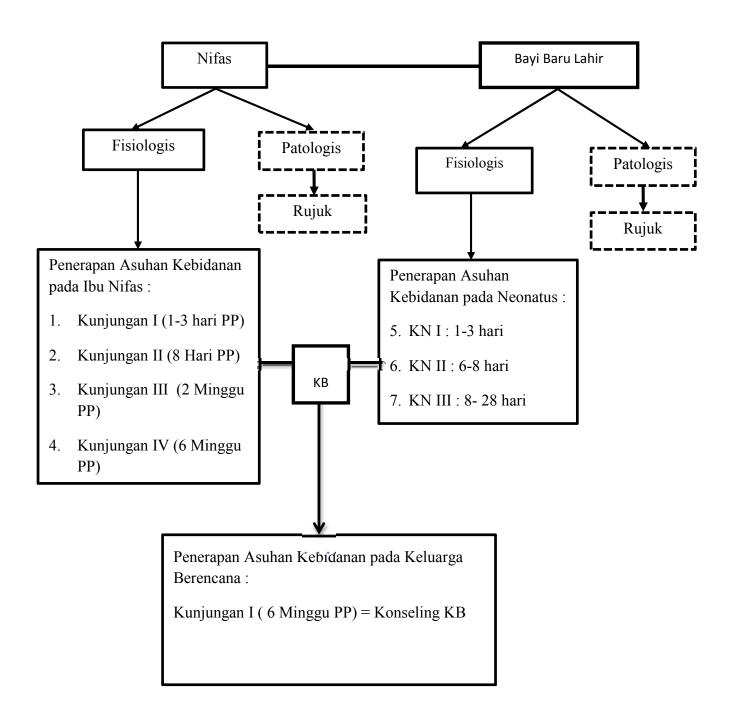
Data Tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh dari rekam medik, buku KIA, dan lain sebagainya.

Analisis

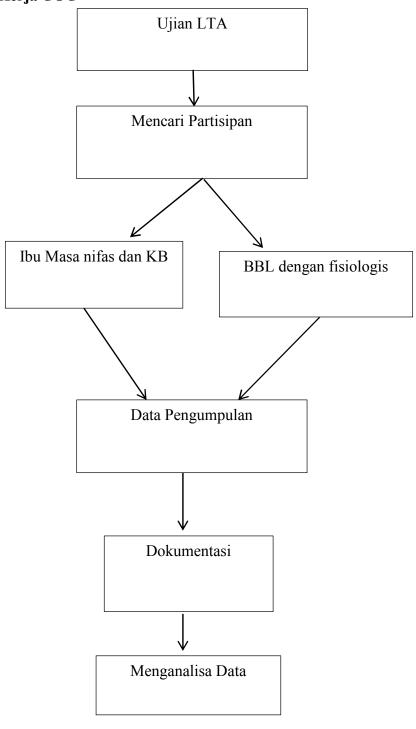
Data subyektif dan obyektif yang diperoleh dari hasil penelitian mulai dari masa nifas, bayi baru lahir dan KB Selanjutnya akan di analisa berdasarkan manajemen asuhan kebidanan, varney dan menggunakan pendokumentasian SOAP

3.6 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan



Gambar 3.7

Kerangka Kerja COC



3.8 jadwal pelaksanaan asuhan

No	Uraian kegiantan	Nifas Bulan Maret , April , Mei				
		1	2	3	4	5
1	Kunjungan Nifas					
	KF I	3 April				
	KFII		8 April			
	KF III			21 April		
	KFIV				18 Mei	
2	Kunjunagan Neonatus					
	KN I	3 April				
	KN II		8 April			
	KN III			21 April		
3	KB				18 Mei	

Keterbatasan

Pada penyusunan LTA ini penulis menemukan keterbatasan atau kendala yaitu seperti tidak bisa melakukan pendampingan kepada pasien secara berlangsung sehingga penulis tidak bisa melakukan pemeriksaan dan hanya bisa melakukan pendampingan melalui media sosial mengingat di masa pandemi seperti ini dan memperoleh data hanya melalui wawancara atau hasil anamnesa.